

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspek. Dari penelitian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Belum ada Dampak Devisa bagi Desa wisata Flory karena di desa wisata Flory masih memfokuskan ke wisatawan lokal untuk promosi untuk kegiatan lain pun hanya untuk wisatawan lokal tetapi untuk pajak desa wisata flory selalu bayar pajak dan pajak desa wisata Flory hanya parkir dan kuliner(bali Ndeso).
2. Dampak untuk pendapatan bagi masyarakat sekitar belum ada data yang mempengaruhi dampak pendapatan bagi masyarakat setempat, cuman ketika peneliti melihat langsung bahwa dampak bagi masyarakat sekitar sangat mempengaruhi dengan adanya desa Wisata Flory karena masyarakat yang ngga terlibat dalam Desa wisata Flory bisa membangun warung warung kecil, toko untuk menjual sembaku dan rumah mereka di buat menjadi home stay untuk acara outbond di desa wisata flory dan itu sangat mendukung untuk beberapa kebutuhan dari desa wisata Flory

seperti wisatawan mau beli sabun mandi bisa beli didekat wisata Flory tersebut.

3. Dampak bagi kesempatan kerja sangat positif dengan adanya Desa wisata Flory masyarakat setempat bisa bekerja sebagai koki, sebagai pemandu outbond dan banyak hal yang bisa dikerjakan didesa wisata Flory dan mereka pun dilatih untuk menjadi professional dalam pekerjaan untuk itu mereka dilibatkan dalam setiap kegiatan diluar desa wisata Flory untuk mengikuti pelatihan untuk menambahkan skill pelaku wisata disana.
4. Untuk dampak terhadap harga sangat bervariasi adalah yang murah ada yang mahal disana bukan hanya jual makan dan minuman saja tapi beberapa daya Tarik wisata yang menjadi satu atraksi wisata seperti outbond dan bumi perkemahan(yang akan diresmikan ketika korona sudah tidak ada) pun dijual dengan beberapa variasi harga mulai yang paling murah hingga mahal.
5. Manfaat / keuntungan memberi dampak baik bagi pelaku wisata maupun wisatawan. Bagi pelaku wisata mereka bisa melakukan visi dan misi desa wisata Flory sedangkan untuk wisatawan bisa bermain maupun berfoto sepuasnya didesa wisata Flory dan bisa belajar beberapa hal baru seperti belajar menanam pohon maupun Bahasa Jawa.
6. Untuk control sepenuhnya dari POKDARWIS untuk keberlanjutan desa wisata Flory tersebut, tapi pemerintah juga mengontrol dari segi keungan, pelatihan, perkembangan desa wisata Flory tersebut.

7. Pariwisata memberikan dampak baik negatif maupun positif, bagi pembangunan desa wisata Flory seperti atraksi, akses, maupun amenities dan kelembagaan. Untuk atraksi sangat memadai seperti joglo parkir yang luas kamar mandi maupun toilet yang memadai, sedangkan untuk akses karena dekat dengan jalan provinsi jadi sangat gampang untuk menuju ke desa wisata Flory hanya ketika mau masuk ke desa wisata Flory jalan yang sangat sempit sehingga mobil seperti bus tidak bisa masuk sampai ke parkir di dalam desa wisata Flory, dan sedangkan amenities untuk saat ini fasilitas di dalam masih sangat memadai dari home stay, rumah makan parkir yang luas dan beberapa spot foto di dalam desa wisata Flory sehingga wisatawan sering kembali lagi dengan keluarga mereka, dan sedangkan kelembagaan dibawa naungan POKDARWIS untuk menunjang keberlanjutan desa wisata Flory dan merawat Desa Wisata Flory tersebut.
8. Keberadaan desa wisata Flory tidak hanya berdampak baik bagi masyarakat sekitar tetapi berdampak juga bagi Pemerintah Daerah, karena Pemerintah mendapatkan hasil dari pajak desa wisata Flory.

B. Saran

Untuk pemerintah lebih peka terhadap desa wisata karena desa wisata itu punya potensi yang sangat baik untuk masa depan pariwisata. Dan untuk desa wisata flory ada beberapa yang masih kurang pas pada tempatnya seperti membuka kelas berbahasa jawa, menurut saya tidak banyak terlalu tertarik kalau membuka kelas seperti Bahasa jawa karena di sekolah sekolah sudah

belajar Bahasa jawa, saran peneliti jangan membuka kelas tapi berikan jadwal pada satu hari dalam seminggu untuk semua wisatawan wajib berbahasa jawa contohnya kita memilih hari rabu untuk semua yang masuk dan bertanya wajib berbahasa jawa dan kariawan disana tidak bisa melayani kalau wisatawan tidak bertanya pakai bahasa jawa dan kalau yang untuk tidak tau sama sekali Bahasa jawa nanti di ajarkan langsung oleh pelaku wisata disana. biar semua orang tidak akan lupa dengan Bahasa jawa yang menjadi ciri khas suatu daerah .

Daftar Pustaka

A. Buku

- Alam S. 2006. Ekonomi Jilid 1. Jakarta: ESIS
- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.
- A, Yoeti, Oka. 1999. Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi. Bandung : Penerbit Angkasa
- Artha Wulandari Phaureula dan Iryanie Emy.2018. Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. Yogyakarta: Deepublish
- Deliarnov. 2003. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
2006. Ekonomi Polotik. Jakarta: Erlangga.
- Foster , Dennis L. 2000. First Class An Introduction To Travel And Tourism Second Edition. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2010). Metodologi penelitian kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Pitana, I. Gede Dan Gayatri, Putu G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rustan. 2019: Pusaran Pembangunan Ekonomi. Makasar: Sah Media.
- Subagyo, dkk. 2018. Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. Yogyakarta:
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- _____, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____, (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wardiyanto. 2006. *Metode Penelitian dan Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Zebua, Manahati. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

B. Undang – Undang

Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Undang - Undang No. 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintah.

Undang - Undang no no 32 Tahun 2004 Pemerintah Daerah.

Undang- undang No 33 tahun 2004 Tentang pertimbangan keuangan antar pusat dan daerah.

Undang – Undang No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

C. Jurnal

Hermawan, Hery. 2016 “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal” Dalam Jurnal Pariwisata, Vol. Iii No. 2: Stp Ars Internasional.

Kurniawan, Wawan. 2015. “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang” Dalam Economics Development Analysis Journal : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia..

Surwiyanta, Ardi. 2003 “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap *Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi*” dalam jurnal media wisata vol 2. No. 1 : Stp AMPTA.

Shantika, Budi.dkk. 2018 “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi sosial ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan” dalam jurnal Destinasi Pariwisata Vol.0 No.0.

Subadra, I Nengah dan Nadra, Nyoman Mastiani 2006 “*dampak ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan pengembangan desa wisata di jatiluwih-tabanan*” dalam jurnal manajemen Pariwisata Volume 5. no 1.

LAMPIRAN



YAYASAN PEN DIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1547/Q.AMPTA/VIII/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

05 Agustus 2020

Yth. Ketua POKDARWIS Desa Wisata Flory
Jugang Pangukan, RT 05, RW 11 Tridadi
Kabupaten Sleman, DIY

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Flory Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 07 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 06 September 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Ghones Thylyus Moloku
No. Induk Mahasiswa : 516100567
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Dampak Pariwisata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Flory Sleman. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Kenra

Drs. Prihatno, M.M

1. Apakah dengan adanya desa wisata flory sudah dikenakan pajak maupun devisa negara yang didapatkan dari destinasi tersebut?

desa wisata flory belum pernah memberikan devisa hanya pajak itu pun desa wisata flory tidak keseluruhan memberikan pajak terhadap pemerintah yang kena pajak hanya tempat parkir dan kuliner karena memang kemarin kita mengurus kartu NPWP didalam jelaskan kalau wisata outbond, spot foto dan ada beberapa memang tidak diwajibkan kena pajak” dan itu kita bayarkan setiap tahun sekali

2. Apa ada perubahan yang didapatkan oleh masyarakat setempat ketika belum ada deswit dan sudah ada deswit dari segi social maupun ekonomi?

Dari segi social sehingga masyarakat setempat bisa mengetahui bahwa kebanyakan wisata itu juga bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik ilmunya maupun secara ekonomi, kemudian terus terang masyarakat melek wisata, kemudian di bidang ekonomi jelas sangat mempengaruhi perilaku disekitar tempat wisata ini cukup menghasilkan Sesutu atau meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, baik masyarakat secara umum atau orang orang tidak sebagai pelaku wisata atau pekerja diwisata flory maupun yang bekerja didalam.

3. Apakah dengan adanya desa wisata tersebut bisa memenuhi kebutuhan ekonomi buat masyarakat setempat?

Kalau secara umum memang belum tapi sebagian menambah kehidupan atau menambah penghasilan, karena ini belum lama tapi kita mengaharapkan kedepan wisata flory ini menjadi satu hal yang penting bagi masyarakat untuk mencari nafka disini, tapi untuk saat ini kita baru rekrumen beberapa tenaga baik itu pemudah maupun masyarakat utamanaya, kelompok kelompok ibu ibu yang terlibat disisni

4. Apakah semua yang terlibat dalaam desa wisata flory adalah masyarakat setempat?

90 % masyarakat setempat , kita menggunakan masyarakat diluar ini karena ada hala hal memang kita tidak

5. Bagaimana dengan harga apakah harga makanan minuman sedikit berbeda dengan tempat jual makanan diluar desa wisata kalau berbeda kenapa harus berbeda? Dan Berapa keseluruhan biaya yang harus dihabiskan oleh wisatawan ketika berkunjung ke desa wisata flory?

harga makanan dan minuman didesa wisata kita mengambil rata rata yang dijual diluar desa wisata sama didalam desa wisata, ada yang harga terendah dan ada harga yang sedikit mahal sesuai jenis apa yang dijual, dan untuk biaya yang harus dihabiskan wisatawan yang berkunjung sebenarnya itu tergantung karna kita tidak menarik retrebusi, retrebusi yang bagi pengunjung hanya parkir, kemudian dia membayar itu karena makan, kalau pun ngga makan juga kita ngga memaksa mereka untuk makan di bali ndeso, kemudian kalau outbond itu udah ada paket, dari paket A sampai paket C dan distu sudah ada tariff disetiap paket, dan untuk photo spot selfi itu Rp15.000. jadi kalau hanya berkunjung paling hanya dihabiskan sekitar Rp 20.000. kalau tidak memesan makan disana, sedangkan kalau untuk keseluruhan setiap wisatawan bisa habiskan sekitar Rp 100.000” .

6. Apa manfaat dan keuntungan dengan adanya desa flory ? dan Apa manfaat dan keuntungan yang didapatkan oleh wisatawan ketika berkunjung ke desa wisata flory?

“Manfaatnya/keuntungannya buat desa flory untuk mengurangi pengangguran dan dari segi social mungkin untuk bisa menyatukan anak anak desa flory untuk membangun desa flory dengan satu misi dan visi, sedangkan untuk wisatawan manfaat/keuntungan yang didapatkan dari desa flory yaitu wisatawan bisa sepuasnya bermain dan berfoto foto disini dan disini sangat cocok untuk keluarga dari hanya sekedar liburan, atau outbond dan bisa mengadakan rapat dengan suasana pedesaan yang adem dan keramahtamahan dari orang orang desa makanya setiap pengunjung yang datang selalu akan balik kesini”.

7. Institusi mana saja yang terlibat untuk perizinan?

kalau perizinan sudah jelas dinas pariwisata tapi dinas yang terlibat atau membimbing atau control lah ya, itu ada dinas pertanian karena kita juga jualan tanaman hias dan tanaman buah, kemudian dinas pariwisata, kemudian dinas kebudayaan dan dari HUMAS wilayah baik tingkat kabupaten maupun propinsi kemudian kita juga menggandeng lembaga lembaga perbankan yang membantu pendanaan yang berkaitan dengan kegiatan kegiatan, kalau bank Indonesia itu justru memberikan

bantuan baik fisik maupun non fisik jadi diikutkan ke kegiatan kegiatan pelatihan manajemen pariwisata dan beberapa pelatihan lain tapi control secara umum ya kita POKDARWIS desa wisata Flory

8. Pemerintah mendapatkan berapa persen dari hasil desa wisata?. Dan Bagaimana peran pemerintah terhadap desa wisata flory?

seperti yang sudah aku jelaskan diatas bahwa pemerintah mendapatkan pajak dari parkir aja dan pembayarannya untuk pertahun dan pertahun itu sekitar Rp.300.000.00tapi pertahunnya beda karena kita sudah memakai data untuk pengunjung jadi kalau tahun ini pengunjung sedikit berarti kita bayar ngga sampai Rp.300.000.00 jadi setiap tahun itu beda beda persentasenya”

Lampiran

Kusioner Penelitian Ini Di Lakukan Untuk Mengetahui Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata flory Sleman

Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

Ket :

SS (sangat Setuju)

STS (sangat Tidak Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak setuju)

no	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Perkembangan Pariwisata mempengaruhi pendapatan masyarakat				
2	Dengan adanya desa wisata dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar				
3	perkembangan pariwisata mengakibatkan harga harga barang,,makanan minuman naik trastis				
4	Dengan adanya dewi Flory memberikan keuntungan dan manfaat yang baik				

DOKUMENTASI













NAMA MAHASISWA : Shanes Thylyus Moleku
 NO. MAHASISWA : SIG100557
 JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Pariwisata Terhadap Sektor Ekonomi Masyarakat Lokal

NAMA PEMBIMBING I : Pihastoro MM

NAMA PEMBIMBING II : Judi Setiaji, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	6/20	- Judul revisi - revisi catatan - desain dan metode - tabel quesioner - objek kajian - nama fokusnya - dasar & tujuan peneliti - bio	
2		- kerangka teoritik - menyempurnakan	
		- tabel pengumpulan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	6/20	- Judul - Penulisan no uraian - Kerdapan - Daftar Referensi	
2	8/20	- Detil matematika - Penulisan - Hasil Pengumpulan	
3	13/20	- Acc Proposal	
	20/8	- Matriks	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I :

Prinanda NIM

NAMA PEMBIMBING II :

Yudi Setiadi SH.NIM

NAMA MAHASISWA :

Ekones Thygus Maloki

NO. MAHASISWA :

51610551

JUDUL PENELITIAN :

Dampak Pandemi terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		- Questioner of	
		Disain, penyusunan	
		yg akan digunakan,	
		formulir data of	
		konversi	
		- Atur penulisan	
		yang benar	
		metode penelitian	
		yang benar	
		hal-hal penting	
		yang akan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	26/11/20	- Tabel diplotkan	
6	27/11/20	Analisa Data	
7	28/11/20	kesimpulan dan	
		Saran	
8	2/12/20	Atc	